FUNGSI- FUNGSI MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING

Cintiya Amelia Putri, Fauziah Amelia Siregar, Aulia rasyicha Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Cintyacindy767@gmail.com¹, popoziah25@gmail.com²,

auliarasyicha@gmail.com³

Abstrak : dalam dunia pendidikan manajemen sangat diperlukan dalam layanan bimbingan dan konseling, karena dengan adanya manajemen dapat membantu mempermudah dalam mempersiapkan rencana di dalam sebuah organisasi. Penerapan penerapan fungsi manajemen di suatu organisasi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan lainnya memiliki perannya masing-masing. Fungsi manajemen ternyata sangatlah penting dan diperlukan serta bermanfaat bagi setiap usaha dalam berbagai lapangan kehidupan. Apabila kita ingin mencapai sebuah kesuksesan dan mencapai tujuan maka fungsi manajemen akan berfungsi membantu dalam mencapai tujuan tersebut. Di dalam islam manajemen bimbingan dan konseling merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan kualitas umat agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam manajemen bimbingan dan konseling maka sebagai guru BK/pemimpin melakukan perencanaan yang harus dilakukan, dievaluasi serta dianalisis agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan manajemen bimbingan dan konseling dilaksanakan secara bersama-sama dan tidak sendiri sendirian apabila dilakukan sendiri sendiri maka tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Dengan fungsi manajemen bimbingan dan konseling dapat mengembangkan pemahaman diri individu dan bisa menyelesaikan masalahnya sendiri.

Kata kunci: Fungsi, Manajemen, bimbingan, konseling

Abstract : *In the world of management education, guidance and counseling services are very necessary, because management can help make it easier to prepare plans within an organization. The implementation of management functions in an organization such as planning, organizing, monitoring and others has its own role. The management function turns out to be very important and necessary and beneficial for every business in various fields of life. If we want to achieve success and achieve goals,*

the management function will function to help achieve these goals. In Islam, guidance and counseling management is something that can improve the quality of the people so that they can run effectively and efficiently. In guidance and counseling management, as a guidance and counseling teacher/leader, planning must be carried out, evaluated and analyzed so that implementation can run well. Guidance and counseling management activities are carried out together and not alone. If they are carried out alone, they will not achieve maximum results. With the management function of guidance and counseling, individuals can develop self-understanding and solve their own problem

Keywords: *Function, Management, guidance, counseling*

A. PENDAHULUAN

Manajemen adalah sesuatu yang dapat diartikan sebagai suatu ilmu atau seni dalam mengadakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan atau pelaksanaan pengkoordinasikan, serta pengawasan (*controlling*). Dari fungsi-fungsi yang telah disebutkan di atas mereka masing-masing memiliki ciri-ciri khusus untuk mencapai tujuan organisasi serta lembaga secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu ke-7 fungsi di atas akan dijelaskan satu persatu dalam pembahasan bagaimana fungsi-fungsi di atas bisa membantu dalam mencapai tujuan.

Menurut G Terry menyatakan bahwa fungsi manajemen ialah suatu *planning*, *organizing*, *actualiting*, dan *kontrolling*. Sedangkan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh lembaga administrasi republik indonesia (LANRI) terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian (pengawasan dan evaluasi) sama, yaitu sama-sama memberikan pelayanan dalam mengatasi masalah.

Di berbagai sekolah baik di kota maupun desa-desa terpencil sama-sama melaksanakan atau menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai sebuah

tujuan. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, manajemen dalam bimbingan dan konseling di sekolah baik itu SD, SMP, maupun SMA sangat memerlukan konselor yang menerapkan fungsi manajemen sebagai pusat dari layanan bimbingan dan konseling.

Fungsi manajemen sangatlah diperlukan dalam duniaa pelayanan. Mengapa? Karena fungsi manajemen dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, menyelesaikan berbagai masalah yang dimunculkan dari hidup siswanya, serta mengarahkan siswa dalam berbijaksana sana dan mandiri ketika dihadapi semua masalah yang sedang dihadapinya. Oleh karenanya adanya fungsi manajemen bimbingan dan konseling ini dapat mempermudah/ membantu konseling individual ataupun kelompok dalam menyelesaikan masalah anak sehingga lebih terarah bagaimana cara belajar yang benar.

Suatu kegiatan bimbingan konseling agama islam mengatakan apabila kita ingin melaksanakan suatu pelayanan yang baik serta memperoleh hasil yang optimal maka haruslah dikelola dengan menyangkut pautkan fungsi-fungsi manajemen. Maka oleh sebab itu jelaslah bahwa penerapan fungsi fungsi manajemen dalam menyelenggarakan bimbingan konseling sangatlah cocok untuk mengatasi berbagai masalah serta mencapai tujuan agar dapat tercapai secara efektif dan efisien.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian didalam jurnal ini menggunakan metode perpustakaan dimana didalam penelitian ini berbentuk bahan jurnal maupun buku. Penelitian ini berlandaskan pada analisi tentang Fungsi manajemen BK. Dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana fungsi fungsi manajemen bekerja di dalam layanan bimbingan konseling. Dalam penelitian ini melakukan empat tahap yang

pertama, mengumpulkan sumber-sumber dari berbagai tempat baik jurnal ataupun buku yang membahas tentang penelitian ini. Kedua, menganalisis bagaimana fungsi manajemen dalam bimbingan dan konseling. Ketiga, memahami fakta hubungan dari penelitian pembahasan ini. Keempat, tahap penyelesaian yaitu tahap penulisan pembahasan tentang apa saja fungsi fungsi manajemen BK yang berbentuk tulisan yang siap diberikan kepada pembaca.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian manajemen

1. Manajemen Secara Umum dan istilah

Secara umum pengertian manajemen dapat disimpulkan dari beberapa definisi menurut para ahli.hal ini dikarenakan adanya banyak definisi-definisi dari manajemen. Misalnya saja menurut ahli bernama Mary Parker Follet yang mendefinisikan manajemen sebagai seni yang merampungkan suatu pekerjaan melalui orang lain.dari definisi tadi dapat disimpulkan bahwa seorang yang bertugas sebagai manager dapat mengarahkan serta mengatur orang lain guna mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan disisi yang lain,James A.F Stoner mengungkapkan manajemen sebagai suatu proses pengorganisasian,perencanaan,dan penggunaan SDM untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.jadi manajemen ini memiliki fungsi-fungsi yang akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya.dengan adanya manajemen ini dapat membantu kita dalam melakukan proses pelayanan bimbingan konseling dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen tersebut.

Secara umum,pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam sebuah ilmu dengan pengorganisasian seperti penyusunan perencanaan,serta membangun

organisasi, melakukan pergerakan, dan melakukan pengendalian atau pengawasan. manajemen BK dapat juga diartikan sebagai suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia yang saling bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan-golongan tertentu.

Secara istilah manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu "*manus*" yang artinya tangan dan *agere* yang berarti melakukan. kata-kata ini bila digabungkan menjadi kata kerja yaitu *manager* yang artinya menangani. sementara dalam kamus bahasa inggris-indonesia manajemen disebutkan dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola serta memperlakukan. Menurut beberapa ahli mendefinisikan pengertian manajemen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menurut Haiman mengemukakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu dengan melalui kegiatan-kegiatan orang lain serta mengawasi usaha-usaha individu dalam mencapai sesuatu dengan melalui kegiatan orang lain untuk mencapai sebuah tujuan bersama.
- b. George R. Terry menyatakan bahwa manajemen merupakan sebuah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan suatu kegiatan orang lain.
- c. Menurut Handoko berpendapat tentang manajemen, bahwa manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan usaha dari para anggota.
- d. Menurut Lucey manajemen merupakan sebuah proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan: seperti
perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan yang telah

dilakukan untuk menentukan atau mencapai sebuah sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan melalui pemanfaatan dari sumber daya manusia maupun sumber-sumber lain nya.

- e. Pengertian inipun diperkuat oleh Arifin yang menyatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses pendayagunaan sumber daya yang melalui kegiatan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian semua potensi yang dimiliki untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien.

2. Manajemen dalam Pandangan Islam

Dalam bahasa arab manajemen disebut sebagai *idarah*. Kata *idarah* diambil dari perkataan *Adartasy – syari'a* atau juga sebagai perkataan *adarta bihi*. Yang di dasarkan pada kaa *ad – dauran*. Oleh sebab itu dalam elias “modern dictionary English Arabic” mengatakan bahwa kata manajemen (Inggris) yang sesuai dengan kata *tadbir, idarah, syiasah* serta akidah dalam bahasa Arab. Sedangkan di dalam Al-Qur'an tema tema. Tersebut, hanya di temukan kata *tadbir* Sesuai dengan ukurannya. Setelah dilakukannya pengamatan dapat dimengerti bahwa manajemen (*idarah*) sebagian alat untuk merealisasikannya sebuah tujuan. Oleh karena itu maka dapat dikatakan *idarah* atau kata manajemen adalah aktivitas yang khusus yang menyangkut pada kepemimpinan, pengarahan, perkembangan nasional perencanaan serta pengawasan terhadap sebuah pekerjaan pekerjaan yang berkaitan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuan nya agar hasil hasil yang ditargetkan dapat tercapai secara efektif dan efisien

Selain itu terdapat bentuk bentuk ungkapan konsep manajemen dalam Al Qur'an yang telah di kelompok kan sebagai berikut: (1). Berbentuk *mudhari*,

'yudabbiru' yang telah terungkap sebanyak empat kali yang telah tersebar di berbagai tempat misalnya di QS. Yunus (10) 3, QS. Yunus (10): 31, QS. Ar- Ra'd (13): 2, dan QS. As-sajadah (32): 5; (2) kemudian berbentuk af'alul Khamsah, 'yatadabbarun' yang sudah diungkapkan dalam alquran sebanyak dua kali, diantaranya QS. An-nisa (4): 82 dan Muhammad (47):24; (3) berbentuk jama' Mudzakkar, 'yaddabbar' minta disebutkan nama al quran dengan frekuensi 2 kali, diantaranya QS. Al-mu' minum (23): 68 dan QS. As- Shad (38):29; dan (4) berbentuk Isim Fa'il, 'al Mudabbirat ' yang telah disebutkan dalam al-qur'an hanya sekali, yakni QS.An- Najiyat (79):5.

Dari beberapa uraian di atas dapat kita ketahui bahwa hakikat manajemen yang terkandung dalam Al Qur'an yaitu merenungkan atau memandang kedepan dalam suatu urusan, agar urusan tersebut dapat berjalan secara baik hakikat manajemen yang terkandung di dalam Al Qur'an Sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan manajerial itu sendiri.

B. Fungsi fungsi manajemen bimbingan dan konseling

Menurut Robbins dalam Syafaruddin dan Irwan Nasution menyatakan fungsi manajemen adalah suatu elemen elemen dasar yang akan selalu ada serta melekat didalam suatu proses manajemen yang di jadikan sebagai acuan oleh manajer ketika melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan. Fungsi manajemen dapat dikatakan sebagai sebuah tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seorang manajer. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang dari industrialisasi dari Prancis yang bernama Henry Fayol pada abad ke 20, pada saat itu iya menyebutkan bahwa lima fungsi manajemen yaitu merancan, mengorganisir, memerintah, mengordinasi serta mengendalikan.

Akan tetapi dari kelima fungsi tersebut diringkas menjadi empat yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penyesuaian. Perencanaan dapat memikirkan apa yang di rencanakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan merupakan suatu proses yang terpenting dari semua fungsi manajemen, dengan tanpa adanya perencanaan maka fungsi-fungsi yang lainnya tidak akan berjalan. Selain itu banyak juga fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti: fungsi pengarahan, evaluasi, penyesuaian, dll.

Sementara itu menurut para ahli yaitu Prayitno (2009) mengatakan pengelolaan manajemen terfokus pada empat pilar kegiatan, yaitu: perencanaan (planing-P) pengorganisasian (organizing-O), pelaksanaan (actuating-A), pengontrolan (controlling-c). Sedangkan menurut William H Newman dalam Handayani ningrat menyatakan fungsi manajemen BK terdiri dari lima fungsi (POASCO) yaitu:

- a. Planing (perencanaan)
- b. Organizing (atau pengorganisasian)
- c. Asembling resource (pengumpulan sumber)
- d. Supervising (pengendalian kerja)
- e. Controlling (pengawasan)

Menurut H. Konntz dan O'Donnel, memberikan akronim mengenai fungsi manajemen yaitu POSDICO yang terdiri dari :

- a. Planing (perencanaan)
- b. Organizing (pengorganisasian)
- c. Staffing (penyusunan staf)
- d. Directing (pembinaan kerja)

e. Controlling (pengawasan)

Dari beberapa pendapat di atas mengenai fungsi manajemen maka dapat kita simpulkan bahwasannya fungsi-fungsi di atas sangatlah memiliki pengaruh dalam bimbingan dan konseling

Selain dari beberapa pendapat ahli di atas masih banyak lagi fungsi-fungsi manajemen yang belum disebutkan satu persatu oleh sebab itu fungsi-fungsi yang belum disebutkan akan dijelaskan satu persatu dengan fungsi-fungsi yang sudah disebutkan juga akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut

1. Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah sebuah proses dasar yang dapat digunakan dalam memilih sebuah tujuan dan menentukan cakupan pencapaian. Merencanakan berarti mengupayakan suatu penggunaan dalam sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber sumber lainnya untuk mencapai sebuah tujuan. Perencanaan merupakan suatu penentuan dalam sebuah tindakan untuk mencapai hasil yang di inginkan Stone mengatakan perencanaan adalah proses yang menetapkan sebuah sasaran serta tindakan yang diperlukan dalam mencapai sebuah sasaran. Perencanaan yaitu sesuatu yang sudah direncanakan dengan melakukan tindakan untuk mengatasi masalah. Perencanaan merupakan faktor dalam sebuah perencanaan pendidikan yang nantinya akan membentuk suatu sistem tertentu. Perencanaan dalam bahasa Inggris di sebut sebagai planning yang berasal dari kata *plan* yang berarti rencana, rancangan, maksud dan niat. Planning berarti perencanaan, dimana perencanaan merupakan suatu proses kegiatan, sedangkan rencana merupakan hasil dari perencanaan nya. Perencanaan adalah suatu kegiatan yang sangat berkaitan dengan sebuah usaha untuk

merumuskan program yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang telah dilaksanakan

Perencanaan yaitu kegiatan atau persiapan yang akan dilakukan dengan melalui perumusan dan penetapan keputusan yang dimana berisi langkah langkah dalam penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan akan memungkinkan untuk menguasai, setidaknya untuk memahami masa depan. Perencanaan dapat membantu manajemen dalam berinovasi serta membangun tim yang produktif. Kaitannya perencanaan dengan fungsi manajemen adalah sebagai tindakan atau sebuah kegiatan untuk memperoleh sebuah tujuan yang ingin dicapai dengan mengidentifikasi langkah langkah yang dilakukan dalam mewujudkan suatu tujuan.

Perencanaan merupakan sebuah aktivitas dalam suatu kegiatan guna mencapai sebuah tujuan. Tujuan akhir dari sebuah perencanaan adalah untuk mencapai tujuan Yang telah ditetapkan. Perencanaan merupakan sebuah aktivitas yang terus menerus artinya setiap perencanaan akan selesai dilakukan kemudian akan dilanjutkan dengan perencanaan berikutnya. Perencanaan akan memberikan arah yang strategis terhadap layanan bimbingan dan konseling dengan demikian adanya perencanaan ini akan dapat membantu proses layanan bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien dalam mencapai sebuah tujuan. Penyusunan dalam sebuah perencanaan bukan hanya dilakukan untuk mencapai tujuan dunia saja, namun harus melampaui tujuan yang menargetkan kehidupan dunia. Tanpa adanya perencanaan akan mengakibatkan suatu yang buruk terhadap layanan bimbingan dan konseling dengan arah perencanaan yang mencapai dunia dan akhirat.

Pada saat melaksanakan proses perencanaan dalam layanan bimbingan dan konseling dimulai dengan menganalisis terlebih dahulu kebutuhan, dan merencanakan sebuah program BK dengan menggunakan ITP yang dimana kemudian akan dianalisis tugas perkembangannya atau ATP yang dijadikan sebagai rencana kegiatan tahunan dan dibuat program semester di setiap kelas yang sesuai dengan aspek individu. Sebagai seorang guru BK dan koordinator BK sudah membuat perencanaan yang harus dilaksanakan, di evaluasi serta di analisis sehingga dapat ditindaklanjuti. Yang dapat direncanakan adalah dengan memulai pelayanan dasar bimbingan yang terdiri dari pemahaman, pengembangan keterampilan, mampu menangani dan memenuhi kebutuhan dan masalah, dan mampu mengembangkan diri dalam mencapai sebuah tujuan.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah sebuah proses keseluruhan dalam pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas dan wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga terciptalah suatu anggota dalam sebuah organisasi yang dimana dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan. Organisasi yaitu alat yang digunakan oleh manusia dalam mencapai suatu tujuan tertentu, artinya fungsi pengorganisasian ini akan menghasilkan organisasi dapat digunakan dalam pencapaian tujuan. Pengorganisasian merupakan proses untuk mengkoordinasikan sumber daya manusia yang ada sehingga mengefektifkan kinerja dalam mencapai sebuah tujuan.

Pengorganisasian adalah sebuah kegiatan dalam pembagian tugas-tugas kepada orang yang terlibat dalam kerjasama. Sedangkan menurut Fauzi organizing atau pengorganisasian merupakan suatu pengelompokan dan menentukan berbagai

kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan itu. Selain itu ada juga yang menyatakan mengenai organisasi yang menyatakan bahwa organisasi merupakan wadah dari orang-orang dalam membuat kelompok atau suatu kegiatan dalam mencapai sebuah tujuan. Dengan demikian organisasi merupakan sebuah alat dalam pencapaian tujuan dengan visi dan misi tertentu, yang dimana sesuai dengan struktur organisasi pada organisasi baik di setiap sekolah maupun masyarakat.

3. Actualiting (penggerakan)

Penggerakan merupakan sebuah tindakan untuk mengusahakan agar seluruh anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan tindakan-tindakan dalam suatu usaha. Actualiting yaitu suatu penggerakan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya dengan kesadarannya dengan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Actualiting adalah pelaksanaan untuk bekerja, untuk melaksanakannya secara fisik dari kegiatan yang dilakukan. Penggerakan dapat diartikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan juga metode untuk mendorong para anggota agar mau dan ikhlas dalam bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Penggerakan sangat berhubungan dengan peranan pemotivasian dimana pemotivasian ini menurut Sagala.S adalah menyatakan penggerakan dalam organisasi sekolah yaitu merangsang guru atau personal dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara antusiasme serta kemauan sendiri demi tercapainya sebuah tujuan

dengan penuh semangat. Artinya sebagai seorang pemimpin atau manajer dalam sebuah organisasi di sekolah memiliki tanggungjawab untuk melembagakan arahan.

4. Pengawasan dan evaluasi (controlling)

Controlling adalah suatu proses pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin kelompok. Pengawasan dilakukan untuk mencegah suatu kegagalan dalam mencapai tujuan dengan menjaga anggota anggota kelompok agar lebih tertib, hal ini dapat di lakukan dengan menciptakan suatu tanda kerja yang harus di penuhi oleh setiap anggota. Pengawasan adalah sebuah proses pengawasan dari seluruh kegiatan organisasi guna menjamin semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang sebelumnya dilakukan. Pengawasan merupakan salah satu tugas yang mutlak diselenggarakan oleh semua orang yang menduduki jabatan manajerialnya.

Agar sebuah pengawasan dapat menghasilkan sesuai harapan maka di perlukan perhatian perhatian serius yang perlu diberikan kepada setiap anggota agar tujuan dapat tercapai. Fungsi pengawasan merupakan suatu manajemen yang dapat digunakan untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang di buat. Pengawasan ini sangatlah penting karena dengan adanya pengawasan dapat menentukan rencana yang akan datang. Pengawasan biasanya dilakukan dengan cara memberikan saran atau tindak lanjut dengan melakukan sebuah pengendalian.

Pengawasan ini sangatlah penting dilakukan karena pengawasan ini merupakan fungsi esensial dalam pengelolaan manajerial pada layanan bimbingan dan konseling. Yang di maksud dengan fungsi esensial ini adalah agar semua anggota kelompok mampu mengemban serta tanggung jawabnya masing masing kemudian

keberhasilan dari tugas dan tanggung jawab akan di ukur sesuai dengan standar keberhasilan yang dilakukan.

5. Pengarahan (directing)

Fungsi manajemen selanjutnya adalah pengarahan. Pengarahan adalah suatu tindakan yang mengupayakan agar setiap kegiatan dalam suatu kelompok agar mencapai sasaran dan target sesuai dengan prosedur manajerial yang sudah direncanakan. Soal orang pemimpin akan melaksanakan pengarahan jikalau terjadi masalah yang dikerjakan sehingga tidak sesuai dengan yang direncanakan.

C. Fungsi manajemen bimbingan konseling dalam perspektif Islam

Dalam konteks Islam fungsi manajemen memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda dengan fungsi manajemen pada umumnya. Yang di mana fungsi manajemen tersebut terdiri dari, perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan pengawasan dll. Dalam Alquran dan hadist telah mengatur fungsi manajemen tersebut secara efektif.

a. Perencanaan (planning)

Dalam islam memberikan pandangan mengenai konsep dalam perencanaan sehingga hal ini dijelaskan secara jelas dan terperinci dalam Al-Qur'an . Allah berfirman dalam surat Al- hasyr ; 59:8 yang berbunyi:

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuat nya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwa halo kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"
(QS. Al-Hasyr;59:8)

Akhirat adalah sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi manusia, sebagaimana yang telah dijelaskan pada ayat diatas, bahwa Allah

memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar bertaqwa kepada Allah SWT. Karena dengan adanya bekas taqwa maka manusia akan senantiasa hidup selamat baik dunia maupun akhirat. Oleh karenanya kaitan dari surah di atas tentang perencanaan yaitu perencanaan sangat dibutuhkan dengan baik dan matang untuk mendapatkan hasil yang baik juga. Oleh karena itu kita sebagai manusia tidak dituntut untuk sukses namun dianjurkan dalam berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai kesuksesan tersebut. Dengan perencanaan inilah merupakan langkah awal dalam meraih atau mencapai kesuksesan tersebut.

b. Pengorganisasian (organizing)

Di dalam islam pengorganisasian atau pengelolaan banyak digambarkan di dalam al-quran dan hadits. Rasulullah memberikan contoh yang terbaik bagaimana beliau memimpin dan mengelola negara dengan baik. Allah SWT berfirman dalam surat As-shaff; 61:4, yang artinya:

“ sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan- Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh “ (QS. As-shaff;61:8).

Pada ayat diatas menunjukkan bahwa suatu pekerjaan apabila dilaksanakan secara terorganisir akan terasa lebih ringan jika dikerjakan secara bersama-sama untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tersebut. Allah SWT sangat menyukai berjamaah atau kumpulan orang-orang yang terorganisir secara baik. Oleh karena itu hendaklah kita saling bersama atau berjamaah serta bersatu dan saling tolong-menolong dalam sebuah kebaikan. Ibaratkan sebuah bangunan yang kokoh tentu hal tersebut tidak akan mudah rapuh atau hancur.

Begitulah kumpulan jamaah atau kebersamaan yang terorganisir tidak akan mudah bercerai berai.

c. Penggerakan (Actualiting)

Pergerakan merupakan hal yang inti dalam fungsi manajemen dalam mencapai sebuah hasil. Sedangkan inti dari Actualiting adalah *leading* yang di mana ia harus menentukan prinsip-prinsip yang efisien, serta komunikasi yang baik. Pada fungsi penggerakkan yang di dalam al-quran dan hadits yang diistilahkan sebagai pemberi bimbingan, membangkitkan motivasi, memberikan arah, mempengaruhi, serta memberikan perintah dan memberikan peng ingatkan untuk memajukan organisasi yang berdasarkan inisiatif dan kreatif masing-masing. Alquran telah memberikan pondasi mengenai proses bimbingan dan pengarah dengan memberikan pengarahan berdasarkan actualiting ini. Allah berfirman dalam surat An-Nahl; 16:126 yaitu: *“Serulah (manusia) kenapa jalan Tuhan -mu dengan hikmat dan pelajar yang baik dan bantah la mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan -mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan -Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

Pada ayat diatas dengan jelas memberikan gambaran bahwasannya fungsi manajemen dalam pergerakan memiliki dua utama yaitu dengan mengajak dan mengoreksi. Slide itu pada ayat diatas juga menjelaskan bahwa terdapat penyimpangan ataupun kesalahan maka koreksi lah dengan cara yang baik.

d. Pengawasan (Controlling)

Dalam pandangan islam pengawasan jika desain dekat dengan manajemen hal ini berkaitan dengan korelasi. Allah memberikan pengawasan

kepada hambanya agar supaya taat kepada allah serta menjalankan perintah perintahnya. Begitu pula dengan seorang pemimpin dari sebuah organisasi yang memberikan pengawasan kepada anggotanya agar bekerja dengan baik, serta pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya. Allah berfirman dalam surat at-tahrim;66:6 yang artinya:

“ hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaga nya adalah malaikat malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai allah atas apa yang diperintahkan Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan nya”.

Pengertian ayat diatas menjelaskan bahwa konsep pengawasan sangatlah efektif. Allah SWT memberikan petunjuk kepada manusia agar dapat menjaga dirinya dan keluarganya dari panas api neraka. Ini merupakan salah satu pengawasan allah terhadap hamba-hambanya supaya hamba-hambanya tidak terjerumus ke dalam jurang ke maksiatan serta dosa yang menyebabkan ia masuk ke dalam api neraka. Artinya pengawasan ini di lakukan Allah kepada hambanya terutama bagi orang-orang beriman.

Pengawasan di dalam suatu organisasi dalam sebuah perusahaan juga memiliki konsep yang sama yang digambarkan di dalam al-quran tadi. Sebagai seorang pemimpin akan memberikan sebuah pengarahan kepada anggotanya agar anggotanya dapat menjalankan tugasnya dengan baik tetap meningkatkan etos kerjanya sehingga menghasilkan hasil pekerjaan yang baik secara maksimal. Arahan dari seorang pemimpin merupakan suatu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh soal pemimpin terhadap anggotanya agar dapat bekerja dengan baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka sebagai penutup dari pembahasan di atas akan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Fungsi manajemen bimbingan dan konseling baik dilakukan secara individual ataupun kelompok akan di atasi sebaik mungkin. Dengan fungsi manajemen dapat membantu dalam mengatasi permasalahan siswa. Fungsi manajemen yang dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah disiapkan sesuai dengan sasaran.
- 2) Fungsi manajemen bimbingan dan konseling sangat penting dalam membantu individu atau kelompok dalam mengatasi masalah. Dengan adanya manajemen yang baik lembaga layanan bimbingan akan memberikan layanan yang efektif dan efisien.
- 3) Fungsi manajemen yang mencakup ada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang berada di dalam konteks bimbingan dan konseling. Dengan adanya fungsi ini maka bimbingan dan konseling dapat berkontribusi dalam sebuah organisasi agar tujuan dapat tercapai dengan baik

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku penulis artikel ini mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada ibu Yenti selaku Dosen dari mata kuliah manajemen bimbingan konseling pendidikan Islam yang telah membantu kami para penulis dengan membimbing kami dalam proses pembuatan penulisan artikel ini. Terimakasih juga kepada para pembaca yang telah membaca artikel kami sekaligus mereview isi dari jurnal ini. Semoga saran dan masukan dari para pembaca dapat menyempurnakan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. (2022). *penyelenggaraan program bimbingan konseling di perguruan tinggi*. pt nasyaexpanding manajemen.
- Fahri. (2014). *Manajemen Kepala Sekolah* (J. Media (Ed.)).
- Ilham. (2014). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Bimbingan dan Konseling Agama Islam. *Alhadhatah*, 13(116), 37–50.
- Krisnaldy. (2020). Efisiensi Meningkatkan Barang Habis Pakai Guna Meningkatkan Kas Dan Manajemen Keuangan Yang Baik. *Abdimas*, 1(2), 10–15.
- Kudus, I. (2020). *Manajemen*. 9–29.
- Mukhtar. (2017). *Pengelolaan Madrasah Bermutu*. Salim Media indonesia.
- Neviyarni, P. (2023). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Kencana.
- Teti Ratnawulan, S. (2016). Manajemen Bimbingan Konseling Di Smp Kota Dan Kabupaten Bandung. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 1–17.
- Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). *Pengertian , Ruang Lingkup Manajemen , dan Kepemimpinan*. 1(2), 111–124.